

PERANAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Mufaizah¹ , Siti Kholidatur Rodiyah² , Mochammad Ikwan³ , Mahadma Mahaphaksi⁴

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya

³Universitas Nahdatul Ulama Surabaya

⁴Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

E-mail: mufaizah.unsuri@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :26-12-2024

Revised :-12-01-2025

Accepted: 20-01-2025

Key words: KKN,Community empowerment, literature review

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a strategic program that plays a significant role in community empowerment as well as student capacity development. This study examines the role of KKN in community life based on a literature review. The results show that KKN contributes to the development of community potential in the fields of economy, education, and health through innovations brought by students, such as training for small and medium enterprises (SMEs), literacy improvement, and health education.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program strategis yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat serta pengembangan kapasitas mahasiswa. Penelitian ini mengkaji peran KKN dalam kehidupan bermasyarakat berdasarkan studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa KKN berkontribusi dalam pengembangan potensi masyarakat di bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan melalui inovasi-inovasi yang dibawa oleh mahasiswa, seperti pelatihan usaha kecil menengah (UKM), peningkatan literasi, dan penyuluhan kesehatan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat untuk memberdayakan komunitas. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan kritis

dan memperoleh pengalaman praktis melalui program KKN. Program KKN adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa di setiap program studi tingkat S-1. Pelaksanaan KKN ini berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun, dalam pelaksanaannya, ada kemungkinan bahwa tujuan KKN tidak tercapai seperti yang diharapkan. Akibatnya, setelah kegiatan KKN selesai, mahasiswa yang terlibat tidak mendapatkan pengalaman belajar yang berarti. Selain itu, perubahan signifikan dalam kualitas hidup masyarakat di lokasi KKN mungkin tidak terlihat, bahkan citra perguruan tinggi bisa saja menurun di mata masyarakat. Oleh karena itu, KKN dianggap gagal atau tidak efektif. Untuk itu, KKN perlu diorientasikan untuk memastikan adanya hubungan yang kuat antara dunia akademik dan praktik di lapangan, yang pada gilirannya akan menghasilkan interaksi yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat.

KKN juga berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi di luar kampus, dengan waktu, cara kerja, dan persyaratan tertentu. KKN memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup bersama masyarakat dan terlibat langsung dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah pembangunan yang ada. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa dan mendorong penelitian yang dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Virdaus, dkk. (2021) menyatakan bahwa KKN Nusantara berbasis Moderasi Beragama yang dilaksanakan oleh peserta merupakan langkah inovatif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, yang saat ini menjadi perhatian utama di Kementerian Agama, di tengah maraknya isu intoleransi dan perpecahan antaragama. KKN ini berfungsi sebagai sarana penyebaran nilai-nilai moderasi beragama, memberikan kesempatan baru bagi mahasiswa untuk memahami dinamika keberagamaan yang rentan terhadap isu-isu intoleransi saat ini.

Penelitian lain oleh Hasibuan, dkk. (2023) menunjukkan adanya pengaruh program KKN terhadap keterampilan membaca anak-anak Desa Binabo Julu, Kecamatan Baru, Kabupaten Padang Lawas. Faktor yang mempengaruhi keterampilan ini meliputi pendekatan pembelajaran literasi serta kemampuan pengembangan yang aktif diberikan oleh mahasiswa KKN.

Berdasarkan temuan tersebut, KKN memiliki peranan penting dalam menghadapi permasalahan sosial yang tidak ditemukan dalam perkuliahan biasa. Sehingga, pelaksanaan KKN diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memberikan nilai tambah positif bagi masyarakat tempat mahasiswa melaksanakan KKN.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama. Studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis literatur atau sumber-sumber ilmiah yang relevan

dengan topik penelitian. Penelitian ini tidak melakukan eksperimen lapangan atau pengumpulan data langsung, melainkan fokus pada pengkajian teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan. Data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen akademik lainnya. Kriteria inklusi untuk literatur yang digunakan adalah (1) relevan dengan topik penelitian, (2) dipublikasikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, dan (3) berasal dari sumber yang kredibel seperti jurnal terindeks, buku ilmiah, atau konferensi ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai literatur yang telah dikaji, KKN memiliki peranan penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Program KKN sering kali menjadi jembatan antara teori yang dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi dengan praktik nyata di lapangan, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Menurut Permana, dkk (2020), melalui KKN, mahasiswa dapat berkontribusi dalam mengembangkan potensi masyarakat setempat, terutama dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN biasanya membawa inovasi yang relevan dengan permasalahan di masyarakat, seperti pelatihan keterampilan usaha kecil menengah (UKM), peningkatan literasi, serta penyuluhan kesehatan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Studi oleh Nugraha, dkk (2024) menunjukkan bahwa KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam konteks kehidupan nyata. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa tidak hanya dapat mengaplikasikan ilmu mereka, tetapi juga mengasah kemampuan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa secara individu tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menjadi objek kegiatan KKN.

Menurut literatur yang dianalisis Pratiwi, dkk. (2024), salah satu peran KKN yang signifikan adalah meningkatkan partisipasi sosial masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN sering kali menginisiasi proyek-proyek berbasis komunitas yang melibatkan masyarakat secara aktif. Kegiatan-kegiatan seperti kerja bakti, program penghijauan, pembangunan kolektif masyarakat untuk berperan aktif dalam memajukan lingkungan sekitar. Partisipasi masyarakat dalam program KKN juga dapat meningkatkan solidaritas sosial, di mana mereka lebih peduli terhadap kondisi lingkungan serta lebih aktif berkontribusi dalam pembangunan daerahnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rubaidi, dkk (2020) menyoroti bahwa KKN juga memiliki peranan penting dalam penguatan identitas dan budaya lokal. Melalui program ini, mahasiswa yang ditempatkan di daerah pedesaan atau komunitas adat dapat membantu masyarakat dalam melestarikan kebudayaan lokal. Misalnya, KKN yang berfokus pada pelestarian budaya daerah seperti pengajaran tari tradisional, pembuatan kerajinan lokal, atau revitalisasi permainan tradisional memberikan kontribusi pada upaya menjaga warisan budaya setempat. Hal ini sejalan dengan upaya pemberdayaan berbasis budaya yang bertujuan untuk mengintegrasikan aspek budaya dalam pembangunan masyarakat.

Secara umum, studi literatur menunjukkan bahwa KKN memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan bermasyarakat, terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta penguatan identitas budaya lokal. Melalui KKN, masyarakat setempat tidak hanya mendapatkan manfaat langsung dari program-program yang diinisiasi oleh mahasiswa, tetapi juga menjadi lebih mandiri dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Program KKN mendorong terciptanya masyarakat yang lebih berdaya, berpengetahuan, dan siap menghadapi tantangan-tantangan pembangunan.



Gambar 1 . Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat mengajarkan tentang cara operasional laptop dan Microsoft Office di SDN Plososari, Desa Plososari, Kab. Mojokerto



Gambar 2 . Penyuluhan kepada masyarakat tentang edukasi cara pengolahan bahan baku Jagung dan cara marketing penjualan di Desa Plososari, Kab. Mojokerto



Gambar 3. Penyuluhan tentang pentingnya Saluran Drainase untuk mengatasi banjir kepada masyarakat di Desa Plososari, Kab. Mojokerto

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan bermasyarakat. KKN berfungsi sebagai sarana untuk pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang mendukung bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Mahasiswa berkontribusi dalam mengembangkan potensi lokal dengan menghadirkan inovasi-inovasi yang relevan, seperti pelatihan keterampilan, penyuluhan, dan program peningkatan literasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, KKN berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri, berpengetahuan, dan siap menghadapi tantangan pembangunan. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga alat strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, S., Sari, M. D. E., Harahap, S. H., Rambe, M. S., Marpaung, S., & Hasibuan, H. M. (2023). Peran Mahasiswa KKN Kelompok 172 UINSU dalam Pemberantasan Buta Huruf di Kalangan Masyarakat (Studi Kasus Desa Binabo Julu, Kec. Barumun Baru, Kab. Padang Lawas). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 19–32.
- Nugraha, A. P., Fitri, T. N., Mariani, T., Sahidin, S., Pramita, S. A., Fitriyani, N., Ramdan, N. A., Nurhaliza, N., Alifan, M. F., & Nuraeni, D. (2024). Pembibitan Ikan Nila dan Tanaman Pakcoy Dengan Sistem Akuaponik Di Desa Leles Kecamatan Leles Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(12), 2199–2204.
- Permana, S., Hadi, M. R. N., Suparman, T. R., Sulastri, D., Khaerunisa, N., Maulina, W. S., Purnama, A., Maulana, M. D., Giandhani, M. R., & Nurahman, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Lingkungan, Ekonomi Dan Kelembagaan. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 9–17.

- Pratiwi, W. R., Gusti, H. I., & Acfira, L. G. (2024). Memupuk Semangat Gotong Royong Masyarakat melalui Kerja Bakti. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2), 261–265.
- Rubaidi, R., Farisia, H., & Himami, F. (2020). *Moderasi Beragama Berbasis Potensi, Aset, dan Budaya Masyarakat Lokal: Best Practice KKN Nusantara dengan Pendekatan ABCD di Kecamatan Sulamu, Kupang, NTT*. Kanzun Books.
- Virdaus, D. R., & Khaidarulloh, K. (2021). Pengabdian masyarakat berbasis moderasi beragama: Studi implementasi KKN Nusantara IAIN Ponorogo tahun 2021 di daerah 3 T, Konawe, Sulawesi Tenggara. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 2(2).